



PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK PERIODE 2013-2022

Vera Agistiani

agistianivera@gmail.com

Universitas Pamulang

Lativa

dosen01207@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Abstrak. *This research aims to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Return On Assets at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. The method used in this thesis is quantitative descriptive, the population in this research is the financial report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk and the sample used is the financial position report and profit and loss report for 2013-2022. This data was obtained from the official website of the company PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. The results of this research showed that the results of hypothesis testing using the t test showed that the Current Ratio (CR) variable had $T_{hitung} < T_{tabel}$, namely $1.698 < 2.365$ and a significance value of 0.133. This means that it can be said that the Current Ratio (CR) does not have a partially significant influence on Return On Assets (ROA) at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. The results of hypothesis testing using the t test showed that the Total Asset Turnover (TATO) variable had $T_{hitung} > T_{tabel}$ namely $9.511 > 2.365$ and a significance value of 0.000. It can be said that Total Asset Turnover (TATO) has a significant influence on Return On Assets (ROA) at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. Meanwhile, based on the f test results, the $F_{hitung} > F_{tabel}$ value was obtained, namely $55.975 > 4.46$ and a significance value of 0.000. It can be said that the Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) together or simultaneously have an influence on Return On Assets (ROA) at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. The results of the determination test show Adjust $R^2 = 0.941$ or 94.1%. This value shows that the ability to explain ROA through CR and TATO is 94.1% and the remaining 5.9% is explained by other variables.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dan sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013-2022. Data tersebut diperoleh situs resmi perusahaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini didapat hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh variabel *Current Ratio* (CR) memiliki $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $1,698 < 2,365$ dan nilai signifikansi 0,133. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $9,511 > 2,365$ dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Sedangkan berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $55,975 > 4,46$ dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Hasil uji determinasi menunjukkan Adjust $R^2 = 0,941$ atau 94,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan ROA melalui CR dan TATO adalah 94,1% dan sisanya 5,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA).*

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi yang kini semakin canggih telah mengubah pola industri ritel dan pengalaman berbelanja konsumen ke berbagai arah yang berbeda. Adanya teknologi yang serba canggih itupun kini telah banyak bermunculan toko-toko elektronik yang sedikit banyak merubah pola permainan pasar, dimana konsumen semakin mudah untuk mendapatkan produk yang mereka butuhkan. Kehadiran *e-commerce* telah merubah pola permainan pasar saat ini. *E-commerce* menjadi transaksi elektronik yang dapat dilakukan diseluruh jaringan bisnis dunia hal ini menjadikan semua orang dapat berpartisipasi dalam kegiatan transaksi tersebut asalkan memiliki akses internet (Trihudyatmanto,2019).

Penjualan memegang peranan penting dalam bisnis ritel, sebab ada produk yang harus dijual dan pebisnis membutuhkan pendapatan berlabar optimal untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Penjualan menurut Sumiyati dan Yatimatun (2021 : 2), adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.

Kinerja PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dibayangi oleh persaingan ketat meskipun memiliki lebih banyak toko sejumlah 229 pada Januari 2023 dibandingkan 217 pada Januari 2022, hasil *Same Store Sales Growth* (SSSG) nasional PT Ace Hardware Indonesia, Tbk hanya tumbuh sebesar 2% *Year on Year (YoY)*, atau masih berada di bawah proyeksi SSSG dari Maybank Sekuritas yang memperkirakan tumbuh sebesar 3%. Hal itu karena SSSG yang lemah di Jakarta dan Jawa. Kedua wilayah ini harus diperhitungkan karena akan berkontribusi sebesar 72% dari penjualan tahun 2023. Berbeda dengan Ace Hardware, pesaingnya yaitu MR D.I.Y Indonesia dan Mini So memfokuskan operasi mereka di kota tingkat 2 dan 3. Ekspansi tersebut memungkinkan kedua pesaing PT Ace Hardware itu memperluas toko mereka secara agresif, dan bertahap menarik langkah kaki pelanggan milik PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Adanya pandemi Covid-19 adalah peristiwa yang mengguncang ekonomi masyarakat khususnya seluruh bidang usaha. Hampir semua perusahaan mengalami penurunan penjualan. Hal tersebut dikarenakan daya beli masyarakat yang melemah. Respon PT Ace Hardware juga dinilai lambat terhadap kebutuhan pasar dan persaingan. Sama seperti tahun 2020 – 2022, penjualannya pada Januari 2023 tetap di bawah penjualan di masa pra-pandemi. Kelemahan penjualan PT Ace Hardware berasal dari kurangnya kelincuhan untuk membuka toko baru di kota tingkat 2 dan 3, di mana ketersediaan produk perbaikan rumah cukup langka (Willy, 2023).

Rasio likuiditas mengukur pada kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah Rasio Lancar (Current Ratio) yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas.

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi ada berbagai jenis aktiva. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar pada satu periode.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK PERIODE 2013-2022

penggunaan aktiva. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Pengembalian Aset (*Return On Asset*). *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan semua aset yang dimilikinya.

Sejalan dengan penjelasan diatas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan bergerak di bidang ritel yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia. Dikenal sebagai *The Helpful Place* untuk masyarakat Indonesia yang ingin menemukan produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas. Berikut ini dapat dilihat data laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022 :

Tabel 1
Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	Total Aset	Laba Bersih Setelah Pajak
2013	1.747.185.411.973	439.275.331.629	3.895.446.376.165	2.478.918.584.338	508.872.988.817
2014	2.171.084.574.212	426.629.831.904	4.541.473.969.017	2.947.348.661.224	554.768.637.507
2015	2.467.394.840.796	412.288.840.768	4.742.525.934.225	3.267.549.674.003	595.064.223.524
2016	2.822.069.744.478	388.653.022.672	4.935.902.893.025	3.731.101.667.891	688.439.042.952
2017	3.358.272.302.312	478.208.556.747	5.938.576.225.065	4.428.840.550.479	739.256.063.663
2018	4.096.280.475.383	631.055.459.387	7.239.754.268.263	5.321.180.855.541	1.032.077.414.712
2019	4.584.328.815.680	567.618.484.153	8.142.717.045.655	5.920.169.803.449	984.577.073.067
2020	5.034.737.166.320	844.928.054.206	7.412.766.872.302	7.247.063.894.294	833.568.184.512
2021	5.192.108.153.404	722.537.447.543	6.543.362.698.900	7.189.816.371.434	824.475.111.570
2022	5.362.930.145.158	669.768.766.924	6.762.803.342.146	7.249.254.612.049	695.798.973.246

Sumber: <https://corporate.acehardware.co.id>

Dapat dilihat pada tabel di atas hutang lancar pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk mengalami kenaikan terbesar ditahun 2020, nilai penjualan dan total aset mengalami penurunan terburuk ditahun 2021, dan laba bersih setelah pajak pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk mengalami penurunan terburuk ditahun 2022. Menurut penjelasan tersebut kenaikan terbesar hutang lancar dan penurunan terburuk penjualan, total aset, serta laba bersih setelah pajak pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dikarenakan adanya pandemi covid yang berdampak pada aktivitas kegiatan pada perusahaan.

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa perkembangan aset lancar pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2013 mengalami kenaikan sampai tahun 2022. Selanjutnya dari tabel 1.1 diketahui bahwa hutang lancar pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, ditahun 2017 mengalami kenaikan sampai tahun 2018, hutang lancar mengalami penurunan kembali ditahun 2019 sampai 2020 mengalami kenaikan kembali. Pada tahun 2021 hingga 2022 hutang lancar mengalami penurunan.

Pada tabel di atas nilai penjualan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk juga mengalami fluktuasi. Di tahun 2013 sampai 2019 penjualan meningkat dan mengalami penurunan ditahun 2020 sampai tahun 2021. Serta mengalami kenaikan kembali ditahun 2022. Diketahui total aset pada PT Ace Hardware, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya mulai tahun 2013 sampai tahun 2020, ditahun 2021 total aset mengalami penurunan dan ditahun 2022 total aset mengalami kenaikan kembali. Selanjutnya pada tabel 1.1 laba bersih setelah pajak mengalami fluktuasi, mulai

dari tahun 2013 pendapatan setelah pajak mengalami kenaikan sampai tahun 2018 dan ditahun berikutnya yaitu pada tahun 2019 pendapatan setelah pajak mengalami penurunan sampai tahun 2022.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Mardiana dan Anum Nuryani (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Febi Nur Khassanah (2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan atau bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK PERIODE 2013-2022”**.

KAJIAN TEORI

A. *Current Ratio* (CR)

1. Pengertian CR

Susilowati (2019) menyatakan bahwa *current ratio* berhubungan negatif signifikan pada struktur modal.

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini diperoleh dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio lancar adalah jenis aset yang dapat dengan mudah dicairkan (diuangkan), dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus akuntansi. Berikut rumus rasio lancar :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Nurlaela, dkk (2019)

2. Pengertian TATO

Menurut Yunita, et al (2019) TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur intesitas perusahaan dalam menggunakan aktiva atau menunjukkan keefektivitasan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba dengan perbandingan penjualan dengan rata-rata aset tetap. Jika aset yang dimiliki perusahaan banyak maka jumlah penjualan dapat ditingkatkan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan di atas, TATO dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur efisiensi perputaran aset untuk menunjang tingkat penjualan dalam suatu perusahaan. Berikut rumus TATO :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Fahmi (2013)

3. Pengertian ROA

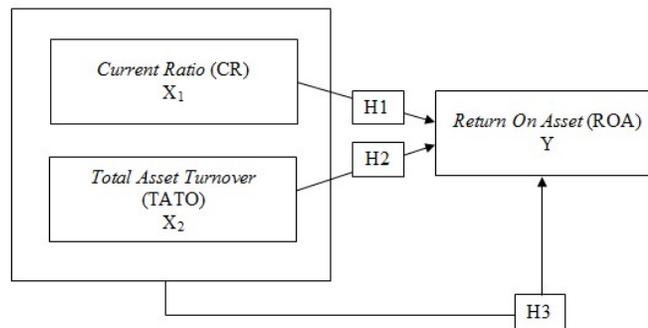
Menurut (Jufrizen et al., 2019) *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan..

ROA adalah sebuah singkatan dari *Return on Assets*, dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. ROA ini adalah rasio yang

dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan. Berikut rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham (2010:201)



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- Ha₁ : Terdapat pengaruh CR terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh TATO terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh CR dan TATO terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sujarweni (2019: 6) bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

1. Populasi

Populasi bukan hanya sekedar jumlah ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

2. Sampel

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili). Dalam hal ini secara nyata, sampel yang diambil dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk pada periode 2013-2023.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (KD), Uji Parsial (Uji-t), dan Uji Simultan (Uji-f)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini di dapat untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03421652
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,190
	Negative	-,125
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{e,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* pada tabel 2 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12,319	4,402		-2,798	,027		
	CR	,629	,370	,191	1,698	,133	,667	1,498
	TATO	18,802	1,977	1,067	9,511	,000	,667	1,498

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Pada tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* CR dan TATO sebesar 0,667 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF CR dan TATO sebesar 1,498 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,225	1,640		-,747	,479
	CR	,161	,138	,486	1,169	,281
	TATO	,835	,736	,471	1,134	,294

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel CR sebesar 0,281 > 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan untuk variabel TATO sebesar 0,294 > 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Selain dengan metode uji glejser, dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka pada pengindikasian telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

Tabel 5 Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,09159
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
a. Median	

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan pada tabel 5 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji *runs test* maka dapat diketahui nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 1,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

A. Analisis Regresi

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan terkait. Jenis analisis ini juga dipakai untuk memprediksi nilai variabel terikat, jika nilai variabel bebasnya naik atau turun.

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/*response* (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,319	4,402		-2,798	,027
	CR	,629	,370	,191	1,698	,133
	TATO	18,802	1,977	1,067	9,511	,000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 6 diperoleh model persamaan regresi linier berganda adalah $Y = -12,319 + 0,629 X_1 + 18,802 X_2$. Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah -12,319 yang bernilai negatif ini dapat diartikan nilai *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) adalah 0, jadi Harga Saham (Y) sebesar -12,319.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) bernilai positif yaitu 0,629 dapat diartikan bahwa setiap naik satu pada *Current Ratio*, maka akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 0,629 dengan variabel independen yang lainnya akan berubah.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X_2) bernilai positif yaitu 18,802 yang dapat diartikan bahwa setiap naik satu pada *Total Asset Turnover*, maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 18,802 dengan variabel independen yang lainnya akan tetap.

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970 ^a	,941	,924	1,17269
a. Predictors: (Constant), TATO, CR				

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 7 diatas besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai-nilai $R^2=0,941$ maka $(KD=R^2 \times 100\%) = 0,941 \times 100\% = 94,1\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa CR dan TATO berpengaruh 94,1% terhadap ROA, sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,319	4,402		-2,798	,027
	CR	,629	,370	,191	1,698	,133
	TATO	18,802	1,977	1,067	9,511	,000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan dalam model persamaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 10-2-1) \\
 &= 2,365
 \end{aligned}$$

- a) CR terhadap ROA diketahui nilai $t_{\text{hitung}} 1,698 < t_{\text{tabel}} 2,365$ dan signifikansi $0,133 > 0,05$. Dapat disimpulkan CR secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,698 < 2,365$.
- b) TATO terhadap ROA diketahui nilai $t_{\text{hitung}} 9,511 > t_{\text{tabel}} 2,365$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan TATO secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $9,511 > 2,365$.

Tabel 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153,953	2	76,976	55,974	,000 ^b
	Residual	9,626	7	1,375		
	Total	163,579	9			
a. Dependent Variable: ROA						

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan uji simultan (uji f) dalam model persamaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k ; n - k) \\ &= (2 ; 10-2) \\ &= (2 ; 8) \\ &= 4,46 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat hasil Uji-f yang diperoleh dari pengolahan data tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{\text{hitung}} 55,974 > F_{\text{tabel}} 4,46$. Jadi kesimpulannya CR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat pada ROA.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang menguji CR dan TATO terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022 terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh CR Terhadap ROA

Dari hasil perhitungan statistik secara parsial (Uji-t) diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 1,698 < t_{\text{tabel}} 2,365$ dan signifikansi $0,133 > 0,05$. Maka kesimpulannya adalah CR secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,698 < 2,365$. Penelitian ini sesuai dengan hasil Siti Mardiana dan Anum Nuryani (2022) yang menyatakan bahwa CR tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana, diketahui bahwa CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu $ROA = 24,974 + (-1,403) CR$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah -1,403 yang memiliki arti bahwa setiap perubahan CR sebesar 1 akan diikuti penurunan ROA sebesar -1,403. Maka angka -1,403 menyatakan bahwa pengaruh CR terhadap ROA adalah negatif.

2. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Dari hasil perhitungan statistik secara parsial (Uji-t) diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 9,511 > t_{\text{tabel}} 2,365$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah TATO secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $9,511 > 2,365$. Penelitian ini sesuai dengan hasil Siti Mardiana dan Anum Nuryani (2022) yang menyatakan bahwa TATO terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana, diketahui bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu $ROA = -5,750 + 16,866 TATO$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 16,866 yang memiliki arti bahwa setiap perubahan TATO sebesar 1 akan diikuti kenaikan ROA sebesar 16,866. Maka angka 16,866 menyatakan bahwa pengaruh TATO terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang menguji CR dan TATO terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022 terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan pada penelitian ini sebagai berikut:

3. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Dilihat dari hasil perhitungan statistik secara simultan (Uji-f) dapat diperoleh dari pengolahan data tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{\text{hitung}} 55,974 > F_{\text{tabel}} 4,46$. Maka kesimpulannya CR dan TATO secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi ROA.

Penelitian ini sesuai dengan hasil Siti Mardiana dan Anum Nuryani (2022) yang menyatakan bahwa CR dan TATO terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diketahui bahwa CR dan TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu $ROA = -12,319 + 0,629 CR + 18,802 TATO$. Besar pengaruh CR adalah 0,629 yang memiliki arti bahwa setiap perubahan CR sebesar 1 akan diikuti penurunan ROA sebesar 0,629 dan besar pengaruh TATO adalah 18,802 yang memiliki arti bahwa setiap perubahan TATO sebesar 1 akan diikuti kenaikan ROA sebesar 18,802. Maka angka 0,629 dan 18,802 menyatakan bahwa pengaruh CR dan TATO terhadap ROA adalah positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode tahun 2013-2022. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel CR terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,698 < t_{tabel} sebesar 2,365 dengan nilai signifikan 0,133 > 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan.
- Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel TATO terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022 diperoleh t_{hitung} 9,511 > t_{tabel} sebesar 2,365 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan.
- Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh signifikan CR dan TATO terhadap ROA diperoleh dengan F_{hitung} sebesar 55,974 > F_{tabel} sebesar 4,46, dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0,000 < 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dari hasil uji determinasi menunjukkan $Adjust R^2 = 0,941$ atau 94,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa CR dan TATO berpengaruh 94,1% terhadap ROA, sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. (2022). *Current Ratio adalah Rasio Pengukuran Likuiditas, Ini Penjelasannya*. *Ekonopedia*: <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/agung/ekonopedia/62d7804e40973/current-ratio-adalah-rasio-pengukuran-likuiditas-ini-penjelasannya>.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aulia, L., Ruhadi, dan Setyowati, D. (2021). Pengaruh TATO dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal Economics and Management*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung 1(3): 675-684.
- Bisma. (2023). *Mengenal 5 Jenis Laporan Keuangan dan Perbedaannya*. *Bhinneka*: <https://www.bhinneka.com/blog/jenis-laporan-keuangan/amp/>.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dumilah, R., Darsita, I., dan Nurcahayati, S. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Incipna Indonesia. *Jurnal Perkusi*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang 3(2): 239-244.
- Editorial, M. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio)*. *Mekari Jurnal*: <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>

- Fianti, F., Mayasari, I., & Juniwati, E. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management* 2(2): 266-276.
- Gamara, E., Kusumawardani, M., dan Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3): 87-98.
- Hadibrata, J. (2022). Implementasi Outsystem Untuk Aplikasi Penjualan dan Stok Barang Pada Toko Sembako Somay Berbasis Mobile. *Skripsi*: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Hamdhi, A. (2023, Maret 28). Bisnis Ace Hardware (ACES) Dibayangi Persaingan Ketat, Cermati Rekomendasi Sahamnya. *KONTAN*: <https://www.google.com/amp/kontan.co.id/news/dinilai-lebih-unggul-dibanding-peers-berikut-rekomendasi-saham-ace-hardware-aces>.
- Handayani, M. (2022, September 29). 5 Fungsi Manajemen Sebagai Dasar Membangun Perusahaan. *EKRUT*: <https://www.ekrut.com/media/fungsi-manajemen-adalah>.
- Hasanah, N., Irwansyah., & Musvianti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *KINERJA : Journal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2): 499-505.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Husnah, E dan Setiadi, I. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Journal of Accounting Science*. Jakarta: Institut Teknologi Bisnis Ahmad Dahlan 4(1): 81-104.
- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh E-commerce dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA* 6(3): 452-471.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*: Online Public Access Catalog. Riau: Perpustakaan UIN Sultan Kasim.
- Khairani, S. (2022). Pengaruh Online Customer Review, Gaya Hidup, dan Brand Equity Terhadap Keputusan Pembelian Marketplace Shopee. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Khassanah, F. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Jakarta: Unsurya 1(2): 106-122.
- Mardani, R. (2022). *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi*. M Jurnal.
- Mardiana, S dan Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasaiswa Manajemen)*. Skripsi. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang 1(2): 65-77.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1): 43-56.
- Nurwita, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340.
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggal PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286.
- Qomariah, N., & Alwi. (2021). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, E-ISSN : 25993410. Jakarta : Jesya

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK PERIODE 2013-2022

- Ariyanti, Fiki. 2022. Manajemen, Pengertian Manajemen, Fungsi, dan Jenis Keilmua. Batam: Universitas Putera Batam 4(2): 753-763.
- Rahmawati, D dan Priyanto, A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2012-2021. . Jurnal SeMaRaK: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang 6(1): 35-49.
- Rosyida. (2021). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip, dan Tips-Nya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saota, M., Situmorang, N., & Damanik, H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*. Medan: Universitas Darma Agung 12(1): 52-63.
- Sia, V. (2022). Laporan Posisi Keuangan : Pengertian, Jenis, Contoh. *Jurnal Mekari*.
- Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2012-2021. *JURNAL ILMIAH: Swara MaNajemen*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang 2(3): 306-316.
- Sinaga, O., Jamaluddin., Simarmata, S., Sitingjak, P., dan Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Inovasi : Journal of Economic*. Medan : Universitas Prima Indonesia 16(2): 179-191.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Batam: One Search.
- Sukamulja, S . (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Verby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Electronic City, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal SeMaRaK*, 3(1): 111-134.
- Widodo, A. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(2): 87-112.
- Widyastuti, E., & Riantisari, R. (2023). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. *Jurnal Manajemen*, 13(1):82-88.
- <https://www.idx.co.id> Tanggal akses: 27 April 2023, Jam akses 12.30
- <https://corporate.acehardware.co/id> Tanggal akses: 08 Mei 2023, Jam akses 14.30